

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu “penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap segala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna lebih ditonjolkan”.¹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan

¹ “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan atau menitikberatkan pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. "Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data".³ Dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku atau *block note*, *ballpoint*, dan lain-lain. Peran penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat sekaligus berpartisipasi dalam proses. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap

³ Husain Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

perilaku yang nampak.⁴ Karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Tarokan, tepatnya di Jl. Raya Kaliboto, Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Telp. (0354) 777627, WEB/E-mail www.smpn2tarokanict.blogspot.com/smpn2trk@yahoo.co.id. Status sekolah terakreditasi A dengan Nilai 87,48 pada tahun 2007. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMPN 2 Tarokan yaitu seperti yang sudah dikemukakan di depan, bahwa SMPN 2 Tarokan mengalami kemajuan, karena kepala sekolah melakukan upaya-upaya untuk semakin memajukan sekolah tersebut sehingga sekolah mengalami kemajuan yang cukup baik.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Letak Geografis SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri

SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri berlokasi di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. SMPN 2 Tarokan berdiri di atas tanah seluas 5.872 m² dan mempunyai luas bangunan sebesar 1.128 m². Keberadaan SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri cukup strategis, berada sekitar 100 m dari jalan raya Kaliboto. Adapun batas-batas lokasi SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri adalah:

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 64.

- a. Sebelah barat, rumah penduduk.
- b. Sebelah selatan, \pm 100 m jalan raya Kaliboto dan kantor Kecamatan Tarokan.
- c. Sebelah utara, area persawahan.
- d. Sebelah timur, rumah penduduk.⁵

Secara geografis lokasi SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri sangat cocok sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, karena selain strategis dan mudah dijangkau, juga didukung suasana yang tenang, sejuk dan nyaman, sehingga keberadaannya mempunyai peran penting bagi masyarakat sekitarnya. Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan bagi warga desa lain untuk bersekolah di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri

SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri berdiri pada tahun 1995. Ditinjau dari sejarahnya, usia lembaga pendidikan ini tergolong masih muda. Pada mulanya SMPN yang ada di Kecamatan Tarokan hanya ada satu, yaitu SMPN I Tarokan Kediri. SMPN I Tarokan Kediri berlokasi di Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Lokasi ini sangat jauh dari keramaian, karena terletak di tengah-tengah sawah, jauh dari rumah penduduk, sehingga suasana yang tenang, tidak bising oleh suara

⁵ Observasi Letak Geografis SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri, 8 Juni 2014.

kendaraan, jadi sangat cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Pada saat itu di Kecamatan Tarokan hanya ada satu SMP yang berstatus negeri, yaitu SMPN I Tarokan Kediri. Selain SMPN I Tarokan Kediri, ada juga SMP yang lain, akan tetapi statusnya masih swasta. Karena di Kecamatan Tarokan SMPN I adalah satu-satunya SMP yang berstatus negeri, maka banyak sekali peminat yang ingin melanjutkan di SMP tersebut. Sedangkan jumlah gedung untuk kegiatan belajar mengajar terbatas dan jumlah siswanya melebihi target, sehingga SMPN I Tarokan Kediri tidak bisa menampung semua siswanya.

Dengan melihat masalah tersebut, maka atas inisiatif para guru SMPN I Tarokan Kediri dan masyarakat sekitar, dibangunlah SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri sebagai cabang dari SMPN I Tarokan Kediri. Setelah melalui beberapa proses, maka diputuskan bahwa bahwa SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri resmi menjadi lembaga pendidikan yang terorganisir secara mandiri.⁶

3. Profil SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri

- a. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 2 Tarokan
- b. NSS dan NPSN : 201051320009/20511871
- c. Alamat Sekolah : Jl. Raya Kaliboto
Desa : Kaliboto

⁶ Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

- Kecamatan : Tarokan
Kabupaten : Kediri
Propinsi : Jawa Timur
Telepon : (0354) 777627
- d. WEB/E-mail : www.smpn2tarokanict.blogspot.com/
smpn2trk@yahoo.co.id
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Akreditasi Sekolah : A (Nilai = 87,48) Tahun 2007
- g. Luas Lahan : 5.872 m²
- h. Status Lahan : Hak Milik
- i. Jumlah ruang kelas: 16 ruang
- j. Jumlah rombel : 21.⁷

4. Keadaan Guru SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri

Guru merupakan pendidik yang menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, guru juga merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena setiap guru mempunyai keinginan dalam kegiatan-kegiatan yang ada, sesuai dengan kemampuannya serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah. Adapun data keadaan guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁷ Dokumentasi Profil SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

Tabel I
Keadaan Guru SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri
Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama	Jabatan	Jurusan S-1	Mapel yang Diampu
1	Muhadi Asnuri, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	Biologi	IPA
2	Drs. Ruchani, M.Pd	Wakasek	Ekonomi	IPS
3	Sutomo, S.Pd M.Pd	Urusan Kesiswaan	Matematika	Matematika
4	Suharjadi, S.Pd	Wali Kelas IX-C	Matematika	Matematika
5	Mashari, S.Pd	Wali Kelas IX-A	PU	BK
6	Hudan Dardiri, S.Pd., M.Pd	Urusan Sarpras	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
7	A Royani, S.Pd	Urusan Humas	PAI	PAI
8	Sigit Sugiarto, S.Pd	Wali Kelas IX-E	Penjaskes	Penjas
9	Anjar Siswanti, S.Pd	Guru	P.S. Tari	Kesenian
10	Agus Budiono, S.pd., M.Si	Guru	Biologi	IPA
11	Lisbatus Dwi Astutik, S.Pd	Bendahara BOS	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
12	Maharani Mustikowati, S.Pd	Kepala Laboratorium	Fisika	IPA
13	Yakup, S.Pd	Kepala Perpustakaan	Geografi	IPS
14	Yayuk Agustina R, S.Pd	Wali Kelas IX-G	Fisika	IPA
15	Agus Dariyanto, S.Pd	Wakasek	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
16	Patinem, S.Pd	Wali Kelas IX-B	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
17	Nunuk Triwahyuni, S.Pd	Pembina OSIS	Matematika	Matematika
18	Drs. Agus Sinartoudi	Urusan Kurikulum	Sejarah	IPS
19	Rini Astutik, S.Pd	Guru	BK	BK
20	Sumami, S. Pd	Guru	PPKN	PKN
21	Didik Setya Budi, S.Pd	Wali Kelas VII-G	Bhs. Daerah	Bhs. Jawa
22	Istianah, S.Pd	Wali Kelas VIII-A	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
23	Dra. Nanik Sugiastuti	Wali Kelas VII-B	PPKN	Pkn
24	Setyo Handoko, S.Pd	Wali Kelas IX-D	Penjaskes	Penjas
25	Dra. Ninuk Hariati	Wali Kelas VII-B	Pend. Koperasi	IPS
26	Kunthi Triarsaningsih, S.Pd	Wali Kelas VII-A	Biologi	IPA
27	Siti Andawiyah, S.Pd	Wali Kelas VII-F	Matematika	Matematika
28	Wiji Lestari, S.Pd	Wali Kelas VIII-F	BK	BK
29	Manis Wulan S., S.Pd	Wali Kelas VIII-G	Kesenian	Kesenian
30	Siti Fatimah, S.Pd, S.Ag	Wali Kelas VIII-A	Ekonomi	IPS
31	Drs. Masrukin	Wali Kelas VII-E	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
32	Murtiasih, S.Pd	Guru	PKn	PKn
33	F. Lina Utami, S.Pd	Wali Kelas VIII-B	Matematika	Matematika
34	Hasan Rifai, S.Ag	Wali Kelas IX-F	PAI	PAI
35	Siti Fatimah, S.Pd	Wali Kelas VIII-C	Matematika	Matematika
36	Umi Hanik, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
37	J.E. Sri Rahayu, S.Pd	Guru	IPS	Budi Pakerti
38	Kiswanto, S.Pd	Teknisi Komputer	Penjas	TIK
39	Arni Mei W, S.Pd	Wali Kelas VIII-D	Akuntansi	TIK
40	Puri Artiti, S.Pd	Wali Kelas VIII-E	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
41	Heri Iswanto, S.Sos	Guru	Ekonomi	Komputer
42	Dra. Sri marheni	Guru	-	MIPA
43	Marsudi, S.Th	Guru	-	Pramuka
44	Ika Hidayati, S.Pd	Guru	-	Pramuka

Dokumentasi: Keadaan Guru SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

5. Keadaan Siswa SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri

Selain guru, siswa juga merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa, maka pendidikan tidak akan berlangsung, sehingga siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel II
Keadaan Siswa SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri
Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Kelas	Siswa	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	VII	251	7
2	VIII	235	7
3	IX	249	7
Jumlah		735	21

Dokumentasi: Keadaan Siswa SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.

6. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri

Dalam proses belajar harus adanya faktor-faktor pendukung yang diperlukan dalam proses tersebut, di antaranya pendidikan, peserta didik, kurikulum, pendanaan, sarana dan prasarana. Karena dengan adanya faktor pendukung tersebut, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

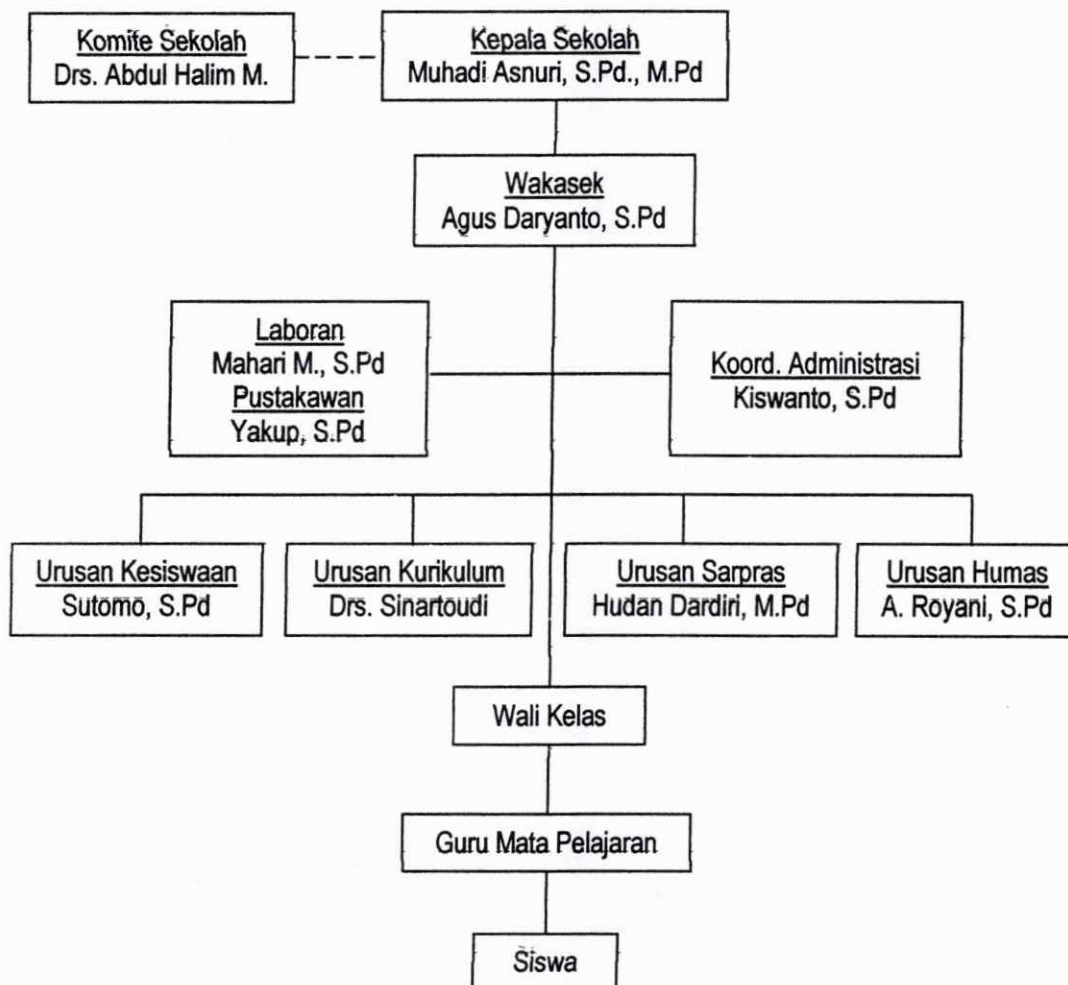
Tabel III
Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri
Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Meja Kerja	49	Baik
2	Kursi Kerja	49	Baik
3	Meja Siswa	262	Baik
4	Kursi Siswa	534	10 rusak
5	Filling Kabinet	1	Baik
6	Lemari Besi	5	Baik
7	Lemari Kayu	47	Baik
8	Mesin Ketik	4	Baik
9	Mesin Stensil	1	Baik
10	Brankas	1	Baik
11	Komputer	12	Baik
12	Telepon	1	Baik
13	Pompa Air	2	Baik
14	Kursi Tamu	13	Baik
15	Genset	-	Baik
16	Ruang Kelas	9	Baik
17	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
18	Ruang Tata Usaha	1	Baik
19	Ruang Guru	1	Baik
20	Ruang BK	1	Baik
21	Ruang Ketrampilan	1	Baik
22	Ruang OSIS	1	Baik
23	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik
24	Ruang UKS	1	Baik
25	Laboratorium	1	Baik
26	Perpustakaan	1	Baik
27	Dapur	1	Baik
28	Aula	-	Baik
29	Ruang Repro	1	Baik
30	Mushola	1	Baik
31	Rumah Penjaga	1	Baik
32	Kamar Mandi/WC Murid	12	Baik
33	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
34	Kamar Mandi/WC Kepala Sekolah	1	Baik
35	Gudang	3	Baik
36	Tempat Parkir Murid	1	Baik
37	Tempat Parkir Guru	1	Baik

Dokumentasi: Program Kerja SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri
Pelajaran 2013-2014.

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Adapun struktur organisasi di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- : Garis komando
 - - - - - : Garis koordinasi

Dokumentasi: Struktur Organisasi SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri
 Tahun Pelajaran 2013-2014.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, peta, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.¹⁰

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah dan guru-guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

⁹ *Ibid.*, 112.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

2. Sumber tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri, serta sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui pendekatan, yaitu:

1. Metode observasi

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹¹ Dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹²

¹¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 109.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 133.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, dan yang paling pokok adalah bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada aspek kedisiplinan dan pada aspek pemberian motivasi. Dengan adanya atau yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah “suatu bentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.¹³ Wawancara ini bisa dilakukan dalam keadaan saling berhadapan atau melalui telepon. Dalam wawancara diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat, dan kemampuan menangkap pikiran informan dengan cepat.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru-guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri untuk mengetahui usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada aspek kedisiplinan dan pada aspek pemberian motivasi.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu

¹³ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

meliputi letak geografis SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri, sejarah singkat berdirinya, profil, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, dan struktur organisasi SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang digunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisisnya dilakuakn dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah dan para guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada aspek kedisiplinan dan pada aspek pemberian motivasi di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.¹⁵

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 2 Tarokan Kabupaten Kediri.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.¹⁶

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

¹⁶ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang obyektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang keterkaitan sertifikasi terhadap profesionalisme guru digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri peneliti kualitatif, yaitu penelitian sebagai instrumen pengumpulan data keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-

¹⁷ Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data dan peristiwa-peristiwa di lapangan.¹⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.²⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian kepustakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹⁸ Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁹ *Ibid.*, 178.

²⁰ *Ibid.*

2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.²¹

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.